

**DETERMINAN MANAJEMEN LABA DENGAN KUALITAS AUDIT
SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN DAGANG DI INDONESIA**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANGELA RUSDIKARTINI PRIMADONA
NIM : 127192010

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR MAGISTER AKUNTANSI**

2021/2022

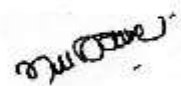
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA	: ANGELA RUSDIKARTINI PRIMADONA
NO. MAHASISWA	: 127192010
PROGRAM	: MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI	: AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL TESIS	: DETERMINAN MANAJEMEN LABA DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN DAGANG DI INDONESIA

Jakarta, Mei 2022

Pembimbing



Dr. Ishak Ramli

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Angela Rusdikartini Primadona

N I M : 127192010

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

DETERMINAN MANAJEMEN LABA DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN DAGANG DI INDONESIA

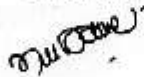
Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 18 Juni 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji majelis penguji terdiri dari

- | | | |
|------------|---|-----------------|
| 1. Ketua | : | Herman Ruslim |
| 2. Anggota | : | Ishak Ramli |
| | : | Herlin Tundjung |



Jakarta, 18 Juni 2022

Pembimbing



Ishak Ramli

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Determinan Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Moderasi pada Perusahaan Dagang di Indonesia”. Penelitian tesis ini dilakukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Magister jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini peneliti tidak lupa untuk menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penulisan penelitian tesis ini:

1. Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si., BKP selaku Ketua Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dan sekaligus sebagai penguji proposal tesis ini yang telah memberikan motivasi, saran dan masukan kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulisan tesis ini,
2. Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M., CPMA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, diskusi serta banyak berkontribusi dalam penulisan tesis ini, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara,

3. Dr. Herman Rusli, S.E., M.M., AK. dan Dr. Herlin Tundjung, S.E., Ak., M.Si, CA. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan untuk penelitian tesis ini,
4. Kedua orang tua tercinta, Dorotheus Arus dan Anastasia Gunadi atas dukungan moral dan materiil serta doa selama proses kuliah dan penulisan tesis ini,
5. Alm. Tante, Theresia Gunadi yang mendorong & menyemangati untuk melanjutkan S2 Akuntansi,
6. Adik, adik ipar dan keponakan: Berto, Sisca, Biru, dan Sari atas dukungan moral dan materiil serta doanya selama proses kuliah dan penulisan tesis ini,
7. Veyta Ayu, Gareth, Sanny, teman-teman saya yang mengikuti seluruh proses pengerjaan tesis ini,
8. Teman-teman kuliah Maksi Utara Kelas C 2019/2020 khususnya Indawati, Ariesta, dan Pak Sugeng, terima kasih atas kenangan belajarnya dan terima kasih selalu membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar penulisan tesis serta tidak hentinya menyemangati untuk cepat lulus,
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah turut membantu terselesaikannya penulisan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sebagai penutup kata walaupun tesis ini jauh dari kesempurnaan namun penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Jakarta, 18 Juni 2022

Penulis

DETERMINAN MANAJEMEN LABA DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN DAGANG DI INDONESIA

Oleh:

ANGELA RUSDIKARTINI PRIMADONA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengkaji mengapa *good corporate governance (GCG)*, *financial distress*, dan penghindaran pajak mempengaruhi manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 sejumlah 270 perusahaan. Berdasarkan batasan penelitian yang ditetapkan maka didapatkan 173 perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian. Pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur *Partial Least Square* dengan *software* SmartPLS 3.2.9. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance (GCG)* mempengaruhi manajemen laba secara negatif dan tidak signifikan, *financial distress* mempengaruhi manajemen laba secara positif dan signifikan, penghindaran pajak mempengaruhi manajemen laba secara positif dan tidak signifikan dengan pengukuran *book-tax difference*. Kualitas audit perusahaan memoderasi pengaruh *good corporate governance (GCG)* secara positif dan tidak signifikan, kualitas audit perusahaan memoderasi pengaruh *financial distress* secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba, kualitas audit perusahaan memoderasi pengaruh penghindaran pajak secara negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: *good corporate governance (GCG)*, *financial distress*, penghindaran pajak, manajemen laba

DETERMINAN MANAJEMEN LABA DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN DAGANG DI INDONESIA

ANGELA RUSDIKARTINI PRIMADONA

ABSTRACT

This study aims to examine and examine why good corporate governance (GCG), financial distress, and tax avoidance affect earnings management with audit quality as a moderating variable. The population of this study are trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020 period with a total of 270 companies. Based on the research limits set, 173 companies were selected as research samples. Hypothesis testing using Partial Least Square path analysis with SmartPLS 3.2.9 software. The results of this study indicate that the variable of good corporate governance (GCG) affects earnings management negatively and not significantly, financial distress affects earnings management positively and significantly, tax avoidance affects earnings management positively and not significantly with the measurement of the book-tax difference. Company audit quality moderates the effect of good corporate governance (GCG) positively and not significantly, company audit quality moderates the effect of financial distress positively and significantly on earnings management, corporate audit quality moderates the effect of tax avoidance negatively and insignificantly on earnings management.

Keywords: good corporate governance (GCG), financial distress, tax avoidance, earnings management

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Ruang Lingkup (Batasan) Penelitian	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pemikiran	37
D Pengembangan Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Desain Penelitian	47
B. Jenis Penelitian dan Jenis Data	48
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	49

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	49
E. Teknik Analisis	59
F. Hasil yang Diharapkan	62
BAB IV PEMBAHASAN	63
A. Subjek Penelitian	63
B. Analisa Data	64
C. Pembahasan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	116
A. Lampiran 1: Matriks Penelitian	116
B. Lampiran 2: ASEAN Corporate Governance Scorecard	121
C. Lampiran 3: Tabel Hasil Pengolahan Data	134
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	139
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	140
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Praktek manajemen laba sering kali menjadi perdebatan apakah etis atau tidak dilakukan oleh suatu perusahaan. Praktek manajemen laba dipersepsi dapat merusak kualitas laba suatu perusahaan yang akhirnya dapat mempengaruhi informasi kinerja perusahaan tersebut. Laba merupakan informasi ringkasan ukuran kinerja suatu perusahaan yang penting dan dibutuhkan oleh pengguna baik eksternal maupun internal guna melakukan program kompensasi, perjanjian utang, persiapan *go public*, oleh investor dan kreditor (Dechow et al., 1995). Tujuan perusahaan meningkatkan kekayaan pemegang saham berupa hasil laba operasi yang mampu memberikan *return* yang diinginkan pemegang saham. Berhubung satu-satunya informasi yang diberikan manager kepada pemegang saham berkaitan dengan informasi asimetri adalah laporan keuangan, maka terjadi peningkatan kecenderungan perusahaan terlibat dalam manajemen laba terkait dengan konsentrasi pasar atau tingkat persaingan industri (El Diri, Lambrinoudakis, Alhadab, 2020).

Masalah keagenan muncul ketika adanya asimetris informasi antara pemilik dan manajer yang mendorong mereka untuk memaksimalkan keinginan manajer masing-masing dengan mengorbankan pemegang saham dan kreditor. Permasalahan keagenan tersebut dapat menyebabkan

perusahaan membuat laporan laba akuntansi yang kurang informatif (Beatty and Harris, 1999). Laporan laba yang kurang informatif bisa menyebabkan perusahaan menyajikan laporan keuangan yang dibuat salah saji dan untuk keperluan tertentu. Manajemen laba berkontribusi atas tambahan biaya agensi pada perusahaan sejauh hal itu menutupi kinerja sebenarnya dan mengurangi kemampuan pemegang saham untuk membuat keputusan (Xie et al., 2003). Kinerja perusahaan akan diusahakan dimanipulasi oleh manajer karena manajer lebih mengetahui informasi perusahaan dibandingkan pemilik ataupun pemegang saham akibat dari adanya asimetris informasi (Herawaty, 2008). Hal inilah yang menyebabkan masih relevannya penelitian manajemen laba pada penelitian bidang akuntansi keuangan.

Pandemi Covid-19 yang terjadi selama tahun 2020 dan 2021 secara global, mengakibatkan menurunnya kinerja di hampir semua sektor industri. Perubahan kebiasaan bekerja di kantor menjadi bekerja di rumah secara tiba-tiba karena dipaksa oleh kondisi pandemi membuat banyak pelaku usaha yang mengurangi jumlah karyawan karena operasional usaha menjadi tidak jelas yang berakibat pada kesulitan keuangan, berkurangnya pendapatan mereka. Kondisi seperti ini dapat diduga manajer akan berusaha agar perusahaan tetap menghasilkan laba, membayar biaya-biaya termasuk gaji karyawan, membayar pajak, beroperasi dengan pedoman tata kelola yang baik dan tidak menyalahi aturan.

Dugaan manajer akan melakukan pengelolaan laba dengan melakukan manajemen laba atas nama pemilik agar perusahaan bisa bertahan dalam kondisi sulit pandemi Covid-19 menarik untuk dilakukan penelitian. Literatur penelitian mendokumentasikan simpulan variabel-variabel yang terkait satu sama lain dan menjadi dasar tindakan manajemen laba karena adanya konflik kepentingan dalam teori keagenan yaitu *good corporate governance (GCG)*, *financial distress*, penghindaran pajak dan kualitas audit sebagai variabel moderasi (Bilal et al., 2017; Kent et al., 2016; Gao Jie et al., 2017; El Diri et al., 2020; Yang & Abeysekera, 2019; Alam et al., 2020; Nazir & Afza, 2018; Gounopoulos & Pham, 2018; Lili Dai et al., 2017; Hasan et al., 2018; Yuanhui Li et al., 2020; Chunyu Li et al., 2021; Bisogno M & De Luca R, 2015; Ranjbar & Amanollahi, 2018; Jacoby et al., 2016; Hassapour & Arkadani, 2017; Nagar & Sen, 2016; Gandhi, 2021; Michalkova, 2021; Rakshit & Paul, 2020; Amidu et al., 2017; Durnev et al., 2017; Abubakar et al., 2021; Amidu et al., 2016 & 2019; Ballesta & Yagüe, 2021; Karjalainen et al., 2020; Amar & Chabchoub, 2016; Afifa et al., 2020; Alzoubi, 2018; Ravenstein et al., 2015; Huguet & Gandía, 2016; dan Lambert et al., 2017). Manajemen laba yang rendah akan menghasilkan kualitas laba yang tinggi pada laporan keuangan. Kualitas laba (EQ) ternyata merupakan hal penting yang muncul dalam literatur penelitian setelah serangkaian krisis global dan skandal kantor akuntan mengingat laba merupakan alat untuk

mengidentifikasi kinerja operasional, kinerja keuangan, dan kesehatan keuangan (Hasan, Omar, dan Hassan 2018).

Cornett, McNutt, & Tehranian (2009), Krishnan (2003), Shen & Chih (2007) menemukan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan memainkan peran penting dalam pengawasan manajemen laba. Mekanisme tata kelola perusahaan dapat bersifat eksternal atau internal perusahaan dan terutama dianggap sebagai metode efektif untuk mengurangi manajemen laba. *Good corporate governance (GCG)* dapat memperbaiki gap asimetri informasi yang timbul dari masalah keagenan antara pemilik dan manajer sehingga dapat mengurangi terjadinya manajemen laba. Tata kelola perusahaan (CG) merupakan mekanisme penting guna mengurangi perilaku oportunistik manajer dengan mengorbankan pemegang saham (Sadaa et al., 2020). CG terdiri dari perangkat internal dan eksternal untuk melindungi kepentingan pemilik. Alat internal (seperti kepemilikan) dan mekanisme eksternal (seperti lingkungan institusional) dapat membantu memantau dan mengurangi perilaku oportunistik manajer perusahaan, masalah agensi tertentu, dan perilaku akuntansi perusahaan, termasuk EQ (Dechow et al. 1995; Hasan, Kobeissi, dan Song 2014; Jensen dan Meckling 1976).

Terkait manajemen laba situasi atau kondisi, *financial distress* juga memicu terjadinya praktek manajemen laba. Kondisi perusahaan yang tidak memperoleh pendapatan yang cukup untuk keperluan atau kewajiban operasional perusahaan, dan berlangsung lama, dapat memicu

kebangkrutan (kondisi *pre bankruptcy*). Kewajiban operasional perusahaan termasuk biaya-biaya operasional juga kewajiban hutang baik internal maupun external yang sudah pasti dan juga berkaitan dengan kewajiban pembayaran pajak pada negara. Literatur kurang memperhatikan hubungan antara *financial distress* dan praktik manajemen laba (Smith M et al., 2001; Rosner, 2003; Charitou A et al., 2007; Garcia Lara JM et al., 2009; Habib A, 2013; Bisogno M & De Luca R, 2015). Namun demikian, pemangku kepentingan dari perusahaan yang gagal menderita kerugian yang lebih parah daripada perusahaan yang hanya memiliki kinerja yang buruk: akibatnya, deteksi manipulasi laba pada tahun-tahun sebelum kebangkrutan menjadi penting. Rakshit & Paul (2020) menyebutkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan terlibat dalam aktivitas manajemen laba yang menurunkan pendapatan. Sebagian besar perusahaan yang berada dalam kesulitan keuangan yang parah sehingga memicu mereka untuk melakukan praktik manajemen laba yang mengurangi pendapatan yang dapat mendistorsi kualitas informasi yang dilaporkan. Hal ini diharapkan dapat menyulitkan pemberi pinjaman dan investor untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Literatur juga mendokumentasikan praktek penghindaran pajak (manajemen laba) disukai oleh pemegang saham, digambarkan sebagai transfer nilai dari negara kepada pemegang saham (Amidu et al., 2016; 2017; 2019). Namun, teknik penghindaran pajak memberikan ruang bagi

manajemen oportunistik untuk terlibat dalam tujuan mencari kepentingan diri sendiri dan mengelola laba dengan cara yang memberikan manfaat bagi manajer dan sudah tentu hal ini tidak menguntungkan pemegang saham (Desai dan Dharmapala, 2009; 2007). Oleh karena itu, manajer yang mengelola laba lebih cenderung melindungi diri mereka sendiri dengan menghindari lebih banyak pajak karena teknik penghindaran pajak yang tidak terlihat atau bersifat kabur atau rahasia sehingga penghindaran pajak menawarkan mereka perisai dari pengawasan pemegang saham untuk menjamin manfaat pajak sambil melindungi tindakan tersebut dari otoritas pajak (Desai dan Dharmapala, 2009; Goncharov dan Zimmermann, 2006a; Christensen dan Murphy, 2004). Mistifikasi transaksi seperti itu dan akibatnya melindungi dari otoritas pajak mengurangi kemampuan pemegang saham untuk memantau perilaku manajer. Menurut Schipper (1989), beban pajak memenuhi kondisi yang diperlukan untuk manajemen laba.

Terkait manajemen laba, literatur juga mendokumentasikan auditor berperan dalam mengevaluasi kualitas laporan keuangan (Ali, Almagtome, dan Hameedi, 2019). Adanya skandal Enron yang terjadi yang melibatkan jaringan auditor besar Anderson yang memperlihatkan tidak ada jaminan kualitas audit dari auditor *big four* tidak mempengaruhi manajemen laba (Ben Amar & Chabchoub, 2016). Hal ini sangat penting untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi (*going concern*). Kemungkinan besar investor khawatir bahwa perusahaan akan

memilih memiliki kontinuitas yang kuat (*going concern*) daripada keuntungan langsung (Agrawal dan Chatterjee 2015; Manzanque, Priego, dan Merino 2016). Kontinuitas adalah asumsi penting yang menjadi dasar laporan keuangan perusahaan, dan sebagian besar informasi keuangan dibuat berdasarkan asumsi bahwa perusahaan akan terus berjalan di masa depan (Labelle, Gargouri, dan Francoeur 2010). Oleh karena itu, auditor harus berhati-hati dalam mengevaluasi kelangsungan perusahaan karena hal tersebut dapat berdampak negatif dan pandangan negatif auditor terhadap kelangsungan perusahaan dapat mempercepat kegagalannya. Dalam konteks ini, peramalan kontinuitas adalah fokus tumpuan penelitian akuntansi dan keuangan untuk membuat model yang memfasilitasi auditor dalam mengevaluasi tindakan normal (Lennox, Wu, dan Zhang 2016).

Tata kelola dan praktek penghindaran pajak (manajemen laba) didokumentasikan bahwa mekanisme tata kelola yang lemah, menyebabkan praktek penghindaran pajak perusahaan cenderung dikarenakan lingkungan informasi yang lebih buram di mana manajer mengakar akan mengalihkan sumber daya perusahaan guna keuntungan pribadi mereka sendiri, memanipulasi pendapatan, dan menimbun berita buruk tentang perusahaan (Lev dan Nissim, 2004; Hanlon , 2005; Hanlon dan Heitzman, 2010; Bayar et al., 2017). Selain biaya langsung perencanaan pajak (biaya administrasi, biaya litigasi, dan denda yang dikenakan oleh otoritas pajak), aktivitas penghindaran pajak yang agresif, seperti perlindungan pajak, mungkin melibatkan biaya tidak langsung

yang substansial termasuk potensi kerugian reputasi, biaya politik, biaya yang lebih besar dari utang, dan risiko jatuhnya harga saham yang lebih tinggi (Hanlon dan Slemrod, 2009; Wilson, 2009; Kim, Li, dan Zhang, 2011; Graham et al., 2014; Hasan et al., 2014). Oleh karena itu, diperkirakan bahwa saat manajer melakukan manajemen laba maka tergantung pada kondisi tata kelola perusahaan yang buruk, penghindaran pajak yang lebih besar sehingga akan dikaitkan dengan peningkatan kendala keuangan dan risiko kesulitan keuangan yang lebih besar.

Banyak penelitian tentang pengaruh ke manajemen laba yang telah dilakukan. Penelitian sebelumnya di negara lain menguji masing-masing variabel terhadap manajemen laba dengan hasil yang cukup bervariasi. Terkait *good corporate governance (GCG)* penelitian yang dilakukan oleh Bilal et al. (2017) menunjukkan hasil GCG memoderasi hubungan antara komite audit dengan keahlian finansial terhadap kualitas laba. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kent et al. (2016), Gao Jie et al. (2017), El Diri et al. (2020), Yang & Abeysekera (2019), Alam et. al (2020), Nazir & Afza (2018), Gounopoulos & Pham (2018), Lili Dai et al. (2017) menyebutkan bahwa GCG memberi pengaruh terhadap manajemen laba ataupun kualitas laba perusahaan.

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *financial distress* terhadap manajemen atau kualitas laba terdapat 1 hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasan et al. (2018) yang menyatakan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

tingkat kualitas laba tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan risiko *financial distress* pada semua model prediksi di Iran, kecuali Ohlson (1980). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh berbagai peneliti yaitu Yuanhui Li et al. (2020), Chunyu Li et al. (2021), Bisogno M & De Luca R (2015), Ranjbar & Amanollahi (2018), Jacoby et al. (2016), Hassapour & Arkadani (2017), Nagar & Sen (2016), Gandhi (2021), Michalkova (2021), Rakshit & Paul (2020) semuanya memperlihatkan hasil bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian antara penghindaran pajak dan manajemen laba menunjukkan ada salah satu temuan oleh Amidu et al. (2017) yang menunjukkan hasil tidak ada pengaruh antara penghindaran pajak terhadap manajemen laba. Hasilnya menyiratkan bahwa terkait sistem pendanaan utang eksternal terpantau bahwa perilaku pengalihan manajerial tidak mengarah pada pengurangan manajemen laba saat peningkatan kegiatan penghindaran pajak. Penelitian lain yang dilakukan oleh Durnev et al. (2017), Abubakar et al. (2021), Amidu et al. (2016 & 2019), Ballesta & Yagüe (2021), Karjalainen et al. (2020) menunjukkan hasil pengaruh penghindaran pajak terhadap manajemen laba.

Penelitian sebelumnya tidak ada yang menggunakan kualitas audit sebagai variabel moderasi untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap manajemen laba. Terdapat hasil bervariasi dalam penelitian mengenai pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba. Amar & Chabchoub (2016) dan Afifa et al. (2020) yaitu kualitas audit

tidak berpengaruh terhadap manajemen ataupun kualitas laba di Perancis dan Jordan. Alzoubi (2018), Ravenstein et al. (2015), Huguet & Gandía (2016) dan Lambert et al.(2017) menyatakan bahwa kualitas audit ada pengaruh terhadap manajemen dan kualitas laba.

Terkait ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan pada beberapa negara, periode waktu yang berbeda dan kondisi regulasi tiap Negara yang berbeda serta didukung oleh kondisi global pandemi covid-19 saat ini yang membuat perusahaan bekerja keras agar tidak dianggap melakukan manajemen laba yang berakibat buruk pada nilai perusahaan dan kualitas laporan keuangan, penelitian sebelumnya hanya menguji variabel secara terpisah, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji ke-4 variabel terhadap manajemen laba di Indonesia.

B. Ruang Lingkup (Batasan) Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah untuk menganalisa pengaruh *good corporate governance (GCG)*, *financial distress*, penghindaran pajak terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Objek penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan perdagangan (data sekunder) yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2016-2020.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dikembangkan berikut ini:

1. Apakah *good corporate governance (GCG)* mempengaruhi manajemen laba?
2. Apakah *financial distress* mempengaruhi manajemen laba?
3. Apakah penghindaran pajak mempengaruhi manajemen laba?
4. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh *good corporate governance (GCG)* terhadap manajemen laba?
5. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba?
6. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap manajemen laba?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan mengkaji mengapa *good corporate governance (GCG)* mempengaruhi manajemen laba
2. Menguji dan mengkaji mengapa *financial distress* mempengaruhi manajemen laba

3. Menguji dan mengkaji mengapa penghindaran pajak mempengaruhi manajemen laba
4. Menguji dan mengkaji mengapa kualitas audit perusahaan memoderasi pengaruh *good corporate governance (GCG)* terhadap manajemen laba
5. Menguji dan mengkaji mengapa kualitas audit perusahaan memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba
6. Menguji dan mengkaji mengapa kualitas audit perusahaan memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap manajemen laba

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif baik secara teoritis maupun secara praktis berkaitan dengan akuntansi keuangan dan mutu laporan keuangan perusahaan. Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi akademis

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya tentang determinan perilaku praktek manajemen laba.

2. Manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan/agen: penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai perhatian atau awasan terhadap pengambilan keputusan terkait manajemen laba yang ditentukan oleh tatakelola perusahaan, kondisi *financial distress*, penghindaran pajak, dan kualitas audit, agar tidak dipersepsi negatif oleh pemegang saham dan pengguna laporan keuangan lainnya.
- b. Bagi investor: penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam memberi keyakinan tentang nilai perusahaan terkait kualitas laba terkait demi manajemen laba untuk kepentingan manajer/agen pribadi.
- c. Bagi kreditor: penelitian diharapkan dapat digunakan untuk mengamankan pengembalian kredit yang diberikan terkait informasi laporan keuangan perusahaan debitur.
- d. Bagi BEI: penelitian diharapkan dapat digunakan untuk menjadi bahan masukan dalam mengelola pedoman tata kelola perusahaan yang terdaftar dalam BEI serta pengambilan keputusan terkait transaksi saham perusahaan emiten.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Afifa, M., Alsufy, F., Abdallah, A. (2020). Direct and Mediated Associations among Audit Quality, Earnings Quality, and Share Price: The Case of Jordan. *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII, Issue 3, 2020 pp. 500-516.
- Abubakar, A. H., Mansor, N., Wan-Mohamad, W. I. A. (2021). Corporate Tax Avoidance, Free Cash Flow and Real Earnings Management: Evidence from Nigeria. *Universal Journal of Accounting and Finance* 9(1): 86-97, 2021.
- Agrawal, K., & Chatterjee, C. (2015). Earnings Management and Financial Distress: Evidence from India. *Global Business Review* 16 (5_suppl): 140S–154S.
- Akbari, F., Salehi M., Vlashani, Mohammad Ali Bagherpour. (2018). The relationship between tax avoidance and firm value with income smoothing: A comparison between classical and Bayesian econometric in multilevel models. *International Journal of Organizational Analysis* Vol. 27 No. 1, 2019 pp. 125-148.
- Alam, N., Ramachandran, J., & Nahomy, A. H. (2020). The Impact of Corporate Governance and Agency Effect on Earnings Management – A Test of the Dual Banking System. *Research in International Business and Finance*, 101242.
- Ali, M. N., Almagtome, A. H., & Hameedi, K. S. (2019). Impact of Accounting Earnings Quality on the Goingconcern in the Iraqi Tourism Firms. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure* 8 (5): 1–12.
- Alves, S. (2013). The impact of audit committee existence and external audit on earnings management: Evidence from Portugal. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 11(2), 143-165.

- Alzoubi, E. S. S. (2018). Audit quality, debt financing, and earnings management: Evidence from Jordan. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 30, 69–84.
- Alzoubi, E.S.S. (2016). Audit quality and earnings management: evidence from Jordan. *Journal of Applied Accounting Research*, 17(2), 170-189.
- Amidu, M., Coffie, W., Acquah, P. (2019). Transfer pricing, earnings management and tax avoidance of firms in Ghana. *Journal of Financial Crime*: 1-6.
- Amidu, M., Yorke, M.S. (2017). Tax avoidance and earnings management of firms in Ghana: does the funding strategy matter? *Int. J. Critical Accounting*, Vol. 9, No. 3, 2017.
- Amidu, M., Yorke, M.S. and Harvey, S. (2016) The effects of financial reporting standards on tax avoidance and earnings quality: a case of an emerging economy. *Journal of Accounting and Finance*, Vol. 16 , No. 2, pp.129–150.
- Antle, R., Gordon, E., Narayanamoorthy, G., & Zhou, L. (2006). The joint determination of audit fees, non-audit fees, and abnormal accruals. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 27(3), 235-266.
- Ball, R. & Shivakumar L. (2005). Earnings quality in UK private firms: comparative loss recognition timeliness. *J. Account. Econ.* 39(1):83-128.
- Balsam, S., Krishnan, J. & Yang, J.S. (2003). Auditor industry specialization and earnings quality. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 22(2), 71-97.
- Bauwhede, H.V., Willekens, M. & Gaeremynck, A. (2003). Audit firm size, public ownership, and firms' discretionary accruals management. *The International Journal of Accounting*, 38(1), 1-22.

- Bayar, O., Huseynov, F. & Sardarli, S. (2017). Corporate Governance, Tax Avoidance, and Financial Constraints. *Financial Management* • xxxx 2018 • pages 1 – 27.
- Beatty, A. & Harris, D. (1998). The effects of taxes, agency costs and information asymmetry on earnings management: A comparison of public and private firms. *Review of Accounting Studies*, 3 (3&4).
- Becker, C. L., DeFond, M. L., Jiambalvo, J. & Subramanyam, K. R. (1998). The effect of audit quality on earnings management. *Contemporary Accounting Research*, 15(1), 1–24.
- Bédard, J., Chtourou, S.M. & Courteau, L. (2004). The effect of audit committee expertise, independence, and activity on aggressive earnings management. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 23(2), 13-35.
- Behn, B.K., Carcello, J.V., Hermanson, D.R. & Hermanson, R. H. (1997). The determinants of audit client satisfaction among clients of big 6 firms. *Accounting Horizons*, 11(1), 7-24.
- Ben Amar, A. & Chabchoub, M. (2016). Audit Quality and Earnings Management to Avoid Losses and Earnings Decreases: The French Case. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* Vol. 6, No. 4, October 2016, pp. 20–27.
- Benkraiem, R., Gaaya, S., Lakhal, F. (2020). Cross-Country Evidence on Earnings Quality and Corporate Tax Avoidance: The Moderating Role of Legal Institutions. *Economics Bulletin*, Volume 40, Issue 2, pages 1714-1726.
- Bilal, Songsheng, C., Komal, B. (2017). Audit committee financial expertise and earnings quality: A meta-analysis. *Journal of Business Research* 84 (2018), 253-270.
- Bisogno M, De Luca R. (2015). FINANCIAL DISTRESS AND EARNINGS MANIPULATION: EVIDENCE FROM ITALIAN SMEs. *Journal of Accounting and Finance*, Volume 4, Issue 1, 2015, pp.-042-051.

- Bugeja, M., (2015). The impact of target firm financial distress in Australian takeovers. *Account. Fin.* 55, 361–396.
- Burgstahler, D. C., & Earnes, M. J., (2003). Earnings Management to avoid losses and earnings decreases: are analysts fooled?. *Contemporary Accounting Research*, 20 (2), 253-294.
- Chang, S. L & Hwang L. J. (2020). THE ROLE OF AUDIT QUALITY IN FINANCIAL DISTRESS: EVIDENCE FROM CHINA. *The International Journal of Organizational Innovation* Volume 12 Number 4, April 2020, pp. 235-252.
- Charitou A., Lambertides N. & Trigeorgis L. (2007) *Abacus*, 43 (3), 271-296.
- Charitou A., Lambertides N. & Trigeorgis L. (2007) *British Accounting Review*, 39, 323-346.
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q. & Shevlin, T. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics*, 95, 41–61.
- Cheng, Q., & Warfield, T. D., (2005). Equity Incentives and Earnings Management. *The Accounting Review* (2005) 80 (2): 441–476.
- Chin, W.W. & Newsted, P.R. (1999). Structural equation modeling analysis with small samples using partial least squares. In *Statistical Strategies for Small Sample Research*, Hoyle, R. (ed). Sage Publication, Thousand Oaks, CA, pp. 307-341.
- Chin, W.W. (1998). The partial least square approach for structural equation modeling. In G.A. Marcoulides (Ed.), *Modern methods for business research* (pp. 295-236). London: Lawrence Erlbaum Associates.
- Christensen, J. & Murphy, R. (2004) The social irresponsibility of corporate tax avoidance. *Development*, Vol. 7, No. 3, pp.37–44.

- Cornett, M. M., McNutt, J. J. & Tehranian, H. (2009). Corporate Governance and Earnings Management at Large US Bank Holding Companies. *Journal of Corporate Finance* 15 (4): 412–430.
- Crocker, K.J. & Slemrod, J. (2005). Corporate Tax Evasion with Agency Costs. *Journal of Public Economics* 89, 1593–1610.
- Dai, L., Dharwadkar, R., Shi, L. & Zhang, B. (2017). The governance transfer of blockholders: Evidence from block acquisitions and earnings management around the world. *Journal of Corporate Finance*, 45, 586–607.
- Davidson, R., Goodwin-Stewart, J. & Kent, P. (2005). Internal governance structures and earnings management. *Accounting & Finance*, 45(2), 241–267.
- Dechow, Patricia M., Sloan, Richard G. & Sweeney, Amy P. (1995). Detecting Earning Management. *The Accounting Review* 70, no. 2: 193–225.
- Desai, M.A. & Dharmapala, D. (2006). Corporate Tax Avoidance and High-Powered Incentives. *Journal of Financial Economics* 79, 145–179.
- Desai, M.A. & Dharmapala, D. (2006). CSR and taxation: The missing link. *Leading Perspectives (Winter)* 4(5).
- Desai, M.A. & Dharmapala, D. (2007). Taxation and Corporate Governance: An Economic Approach, DOI: 10.2139/ssrn.983563.
- Desai, M.A. & Dharmapala, D. (2009). Earnings management, corporate tax shelters, and book-tax alignment. *National Tax Journal*, Vol. 62, No. 1, pp.169–186.
- Dhaliwal, D. S., Gleason, C. A., & Mills, L. F. (2004). Last-Chance Earnings Management: Using the Tax Expense to Meet Analysts' Forecasts. *Contemp. Account. Res.* 21(2):431-459.

- Durnev, A., Li, T. & Magnan, M. (2017). Beyond Tax Avoidance: Offshore Firms' Institutional Environment and Financial Reporting Quality*. *Journal of Business Finance & Accounting*, 44(5-6), 646–696.
- Dyreng, S. D., Hanlon, M. & Maydew, E. L. (2008). Long-run corporate tax avoidance. *The Accounting Review*, 83, 61–82.
- El Diri, M., Lambrinoudakis, C., Alhadab, M. (2020). Corporate governance and earnings management in concentrated markets. *Journal of Business Research* 108 (2020) 291-306.
- Falah Hasan, H., Kardan, B., Salehi, M. (2018). The Relationship between the Level of Earnings Quality and Financial Distress Risk. *Al Kut Journal of Economics Administrative Sciences / ISSN: 1999 -558x / Issue: 30 – 2018*.
- Fornell, C. & Bookstein, F. L. (1982). Two structural equation models: LISREL and PLS applied to consumer exit-voice theory. *Journal of Marketing Research* (19:4), pp. 440-452.
- Gaaya, S., Lakhal, N., Lakhal, F. (2017). Does family ownership reduce corporate tax avoidance? The moderating effect of audit quality. *Managerial Auditing Journal*.
- Gandhi, K. (2021). Financial Distress, Earnings Benchmark and Earnings Management Practices. *Vision: The Journal of Business Perspective*, 097226292110109.
- García Lara, J. M., García Osma, B. & Neophytou, E. (2009) Accounting and Business Research, 39(2), 119-138.
- Ghalerodkhan, M. Y., Akbariyan, M. & Zolfaghari, M. (2018). The effect of independent audit quality on the relationship between ownership structure and tax avoidance on the listed companies in Tehran stock exchange. *Amazonia Investiga Vol. 7 Núm. 12: 54- 61/ Enero-Febrero 2018*.

- Ghosh, A. & Moon, D. (2005). Auditor tenure and perceptions of audit quality. *The Accounting Review*, 80(2), 585-612.
- Ghozali, I. & Latan, H. (2020). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*, Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J. & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory 7th Edition*. New York: McGraw Hill.
- Goncharov, I. & Zimmermann, J. (2006a). Earnings management when incentives compete: the role of tax accounting in Russia. *Journal of International Accounting Research*, Vol. 5, No. 1, pp.41–65.
- Gounopoulos, D., & Pham, H. (2018). Financial Expert CEOs and Earnings Management Around Initial Public Offerings. *The International Journal of Accounting*, 53(2), 102–117.
- Graham, J. R., Hanlon, M., Shevlin, T. & Shroff, N. (2014). Incentives for Tax Planning and Avoidance: Evidence from the Field. *Accounting Review* 89, 991–1023.
- Gul, F. A., Fung, S. Y. K. & Jaggi, B. (2009). Earnings quality: Some evidence on the role of auditor tenure and auditors' industry expertise. *Journal of Accounting and Economics*, 47(3), 265-287.
- Gul, F. A., Tsui, J. & Dhaliwal, D. S. (2006). Non-audit services, auditor quality and the value relevance of earnings. *Accounting & Finance*, 46(5), 797-817.

- Habib A., Bhuiyan Md. B. U. & Islam A. (2013) *Managerial Finance*, 39(2), 155-18.
- Hair, J. F., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed A Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practise* (19:2), pp. 139-150.
- Hanlon, M. & Heitzman, S. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics* 50, 127–178.
- Hanlon, M. & Slemrod, J. (2009). What Does Tax Aggressiveness Signal? Evidence from Stock Price Reactions to News about Tax Shelter Involvement. *Journal of Public Economics* 93, 126–141.
- Hanlon, M., (2005). The Persistence and Pricing of Earnings, Accruals, and Cash Flows When Firms Have Large Book-Tax Differences. *Accounting Review* 80, 137–166.
- Hasan, I., Hoi, C. K. S., Wu, Q. & Zhang, H. (2014). Beauty Is in the Eye of the Beholder: The Effect of Corporate Tax Avoidance on the Cost of Bank Loans, *Journal of Financial Economics* 113, 109–130.
- Hasan, I., Kobeissi, N., & Song, L. (2014). Corporate Governance, Investor Protection, and Firm Performance in MENA Countries. *Middle East Development Journal* 6 (1): 84–107.
- Hasan, M. S., Omar, N. & Hassan, A. R. (2018). Financial Health and Management Practices: a Multi-Year Cross Country Analysis of PLCs. *Journal of Financial Crime* 25 (3): 646–657.
- Hasan, M. T., Sumi, F. R., Rahman, A. A., Chowdhury, Y., Miraz, M. H. (2020). THE MODERATING ROLE OF AUDIT QUALITY ON THE RELATIONSHIP BETWEEN IFRS ADOPTION AND EARNINGS MANAGEMENT: EVIDENCE FROM BANGLADESH. *International Journal of Mechanical and Production Engineering Research and Development (IJMPERD)*, Vol. 10, Issue 3, Jun 2020, 9141-9154.

- Hassanpour, S., Ardakani, M. N. (2017). The Effect of Pre-bankruptcy Financial Distress on Earnings Management Tools. *International Review of Management and Marketing*, 2017, 7(3), 213-219.
- Herawaty, V. (2008). Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 10 (2): PP. 97-108.
- Holland, D. & Ramsay, A. (2003). Do Australian companies manage earnings to meet simple earnings benchmarks? *Accounting & Finance*, 43(1), 41-62.
- Hu, D. (2015). Audit Quality and Measurement: Towards a Comprehensive Understanding. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 19(1), 209-222.
- Huguet, D., & Gandía, J. L. (2016). Audit and earnings management in Spanish SMEs. *BRQ Business Research Quarterly*, 19(3), 171–187.
- Jacoby, G., Li, J., & Liu, M. (2016). Financial distress, political affiliation and earnings management: the case of politically affiliated private firms. *The European Journal of Finance*, 1–20.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3 (4): 305–360.
- Jie, G., Baichao, G., Xiao, W. (2017). Trade-off between real activities earnings management and accrual-based manipulation-evidence from China. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* 29, 66-80.
- Jihene, F. & Moez, D. (2019). The Moderating Effect of Audit Quality on CEO Compensation and Tax Avoidance: Evidence from Tunisian Context. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2019, 9(1), 131-139.

- Jones, J. J. (1991). Earnings management during import relief investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193-228.
- Kang, J. & Ko, J. K. (2014). Tax avoidance, firm value and corporate governance. *Korean Accounting Review*, Vol. 39 No. 1, pp. 147-189.
- Karjalainen, J., Kasanen, E., Kinnunen, J. & Niskanen, J. (2020). Dividends and tax avoidance as drivers of earnings management: Evidence from dividend-paying private SMEs in Finland. *Journal of Small Business Management*, 1–33.
- Kent, P., Anthony Kent, R., Routledge, J., Stewart, J. (2016). Choice of governance structure and earnings quality. *Accounting Research Journal*, Vol. 29 Iss 4 pp 372-390.
- Kim, J. B., Li, Y. & Zhang, L.(2011). Corporate Tax Avoidance and Stock Price Crash Risk: Firm-Level Analysis. *Journal of Financial Economics* 100, 639–662.
- Klein, A. (2002). Audit committee, board of director characteristics, and earnings management. *J. Account. Econ.* 33(3):375-400.
- KNKG. (2006). Governance (KNKG). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta.
- Krishnan, G. V. (2003). Does Big 6 auditor industry expertise constrain earnings management? *Accounting Horizons*, 17 (Supplement), 1-16.
- Labelle, R., Gargouri, R. M. & Francoeur, C. (2010). Ethics, Diversity Management, and Financial Reporting Quality. *Journal of Business Ethics* 93 (2): 335–353.
- Lambert, T. A., Jones, K. L., Brazel, J. F. & Showalter, D. S. (2017). Audit time pressure and earnings quality: An examination of accelerated filings. *Accounting, Organizations and Society*, 58, 50–66.

- Lanis, R., Richardson, G. (2011). The effect of board of director composition on corporate tax aggressiveness. *J. Account. Public Policy* 30(1):50-70.
- Lennox, C., Wu, X. & Zhang, T. (2016). The Effect of Audit Adjustments on Earnings Quality: Evidence from China. *Journal of Accounting and Economics* 61 (2-3): 545–562.
- Leuz, C., Nanda, D. & Wysocki, P. D. (2003). Earnings management and investor protection: An international comparison. *Journal of Financial Economics*, 69 (3), 505-527.
- Lev, B. & D. Nissim. (2004). Taxable Income, Future Earnings, and Equity Values. *Accounting Review* 79, 1039–1074.
- Li, C., Lou, C., Luo, D., & Xing, K. (2021). Chinese corporate distress prediction using LASSO: The role of earnings management. *International Review of Financial Analysis*, 76, 101776.
- Li, Y., Li, X., Xiang, E., & Geri Djajadikerta, H. (2020). Financial Distress, Internal Control, and Earnings Management: Evidence from China. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 100210.
- Lin, J. W. & Hwang, M. I. (2010). Audit quality, corporate governance, and earnings management: A meta-analysis. *International Journal of Auditing*, 14(1), 57-77.
- Lin, J. W., Li, J. F. & Yang, J. S. (2006). The effect of audit committee performance on earnings quality. *Managerial Auditing Journal*, 21(9), 921-933.
- Lu, Y. & Ma, D. (2016). Audit quality and financial distress: Evidence from China. *WSEAS TRANSACTIONS on BUSINESS and ECONOMICS* Volume 13, pp. 330-340.
- Maharani, Meilani Putri. (2015). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS

INDEPENDEN, PERTUMBUHAN LABA, DAN LEVERAGE
TERHADAP KUALITAS LABA. Semarang: UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG.

- Manzaneque, M., Priego, A. M. & Merino, E. (2016). Corporate Governance Effect on Financial Distress Likelihood: Evidence from Spain. *Revista de Contabilidad* 19 (1): 111–121.
- Matozza, F., Biscotti, A. M., D’Amico, E., Strologo, A. D. (2020). *Academy of Accounting and Financial Studies Journal* Volume 24, Issue 3.
- McNichols, M. & Wilson, G. P. (1988). Evidence of earnings management from the provision for bad debts. *Journal of Accounting Research*, 26(Supplement), 1-31.
- Mersni, H. & Othman, H. B. (2016). The impact of corporate governance mechanisms on EM in Islamic banks in the middle east region. *J. Islamic Account. Bus. Res.* 7(4), 318-348.
- Michalkova, L. (2021). Earnings Quality and Accruals over Company’S Life Cycle. *SHS Web of Conferences* 92, 0 (2021), Globalization and its Socio-Economic Consequences 2020.
- Myers, J. N., Myers, L. A. & Omer, T. C. (2003). Exploring the term of the auditor-client relationship and the quality of earnings: A case for mandatory auditor rotation? *The Accounting Review*, 78(3), 779-799.
- Nagar, N., Sen, K. (2016). Earnings Management Strategies during Financial Distress. *INDIAN INSTITUTE OF MANAGEMENT AHMEDABAD-380 015*: 1-42.
- Nazir, M. S., & Afza, T. (2018). Does managerial behavior of managing earnings mitigate the relationship between corporate governance and firm value? Evidence from an emerging market. *Future Business Journal*, 4(1), 139–156.

- Ohlson, J. A. (1980). Financial ratios and the probabilistic prediction of bankruptcy. *Journal of Accounting Research* 18 (1): 109-131.
- Park, S. S., Jang, J. I., Jung, G. & Bae, S. T. (2006), An empirical study on the relationship between corporate governance and earnings management. *Accounting Information Review*, Vol. 24 No. 1, pp. 213-241.
- Piot, C. & Janin, R. (2007). External auditors, audit committees and earnings management in France. *European Accounting Review*, 16(2), 429-454.
- Rakshit, D. & Paul, A. (2020). Earnings Management and Financial Distress: An Analysis of Indian Textile Companies. *NMIMS JOURNAL OF ECONOMICS AND PUBLIC POLICY* Volume V • Issue 3 • August 2020 pp: 40-53.
- Ramli, I. (2017). The Relevant Value of Accounting Information on the Adoption of the IFRS in the Capital Market: Evidence in the Indonesian Banking Industry. *State-of-the-Art Theories and Empirical Evidence*, 107-125.
- Ramli, I. & Stephani. (2019). Analisis Perilaku Oportunistik, Mekanisme Pengawasan dan Manajemen Laba pada Perbankan Konvensional Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* Vol. 3, No. 1, April 2019 : hlm 10-19.
- Ranjbar, S., & Farsad Amanollahi, G. (2018). The effect of financial distress on earnings management and unpredicted net earnings in companies listed on Tehran Stock Exchange. *Management Science Letters*, 933–938.
- Rego, S. O. & Wilson, R. (2012). Equity Risk Incentives and Corporate Tax Aggressiveness. *Journal of Accounting Research* 50, 775–810.
- Rokkan, O. K., & Østrem, O. K. (2018). Does opting out from auditing decrease earnings quality and/or increase tax aggressiveness? An analysis of small companies from Norway. Master Thesis. BI Norwegian Business School - campus Oslo.

- Ronen, J. & Yaari, V. (2008). Earnings management insights in theory, practice and research. New York: Springer.
- Rosner, R. L. (2003). Contemporary Accounting Research, 20 (2), 361-408.
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. Journal of Accounting and Economics, 42(3), 335-370.
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Sadaa, A. M., Ganesan, Y. & Ahmed, M. G. (2020). The effect of earnings quality and bank continuity: the moderating role of ownership structure and CSR. Journal of Sustainable Finance & Investment, 1-21.
- Sánchez-Ballesta, J. P. & Yagüe, J. (2021). Financial reporting incentives, earnings management, and tax avoidance in SMEs. Journal of Business Finance & Accounting, 48(7-8), 1404–1433.
- Sari, P. M. (2016). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan Kesulitan Keuangan sebagai Variabel Mediasi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Schipper, K. (1989). Commentary on earnings management. Accounting Horizons, Vol. 3, No. 4, pp.91–102.
- Scott, W. R. (2014). Financial accounting theory (7th ed.). Pearson.
- Slemrod, J., (2004), The Economics of Corporate Tax Selfishness. National Tax Journal 57, 877–899.
- Smith, M., Kestel, J. & Robinson, P. (2001). Accounting Forum, 25 (4), 335-352.
- Tendeloo, B. V. & Vanstraelen, A. (2008). Earnings management and audit quality in Europe: evidence from the private client segment market. European Accounting Review, 17(3), 447-469.

- Van den Heuvel, A.P.Th. & Fytraki, A.Th. (2019). Corporate Social Responsibility, Corporate Tax Avoidance and Earnings Quality- A European Examination. Master Thesis. Faculty: Nijmegen School of Management. Radboud University.
- Van Ravenstein, J., Georgakopoulos, G., Kalantonis P., Kaldis, P. (2015). Does Audit Quality Influence the Relation between Earnings Management and Internal Control Weakness in the Post –SOX Period. *International Journal of Sustainable Economies Management*, 2(2), 70-100, April-June 2013.
- Warfield, T. D., Wild, J. J. & Wild, K. L. (1995). Managerial ownership, accounting choices, and informativeness of earnings. *Journal of Accounting and Economics* 20 (1): 61-91.
- Watson, L. (2015). Corporate Social Responsibility, Tax Avoidance, and Earnings Performance. *The Journal of American Taxation Association*, 37(2), 1-21.
- Watts, Ross L., & Zimmerman, J. L. (1978). Towards a Positive Theory of the Determination of Accounting Standards. *The Accounting Review* 53, no. 1, 112134.
- Wilson, R. J. (2009). An Examination of Corporate Tax Shelter Participants. *Accounting Review* 84, 969–999.
- Xie, B., Davidson, W. N. & Dadalt, P. J. (2003). Earnings management and corporate governance: The roles of the board and the audit committee. *Journal of Corporate Finance*, 9, 295-316.
- Yang, Y., Abeysekera, I. (2019). Duration of equity overvaluation and managers' choice to use aggressive underlying earnings disclosure and accrual-based earnings management: Australian evidence. *Journal of Contemporary Accounting and Economics* 15 (2019) 167–185.
- Zang, A. Y., (2012). Evidence on the trade-off between real activities manipulation and accrual-based earnings management. *Account. Rev.* 87, 675–703.